

Peranan Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Operasional pada Siklus Persediaan dan Pergudangan

(Studi Kasus: PT Indofood Sukses Makmur Tbk.)

Niken Nur Aini

Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar
Ivany Salsabila Putri

Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar
Fasya Affatin Kaluku

Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar
Nur Rifka Ainun A.

Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar
Muh. Alif Adrian A.

Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar

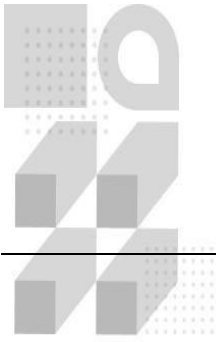
nikennuraini04@gmail.com Fasyaaffatinkaluku@gmail.com

vansalsabilaputri@gmail.com nurrifkaainun2209@gmail.com alifadrian969@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah sejauh mana penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi kegiatan operasional dalam siklus persediaan dan pergudangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus, berfokus pada aktivitas penerimaan, penyimpanan, serta distribusi barang. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah laporan tahunan perusahaan, dokumen kebijakan pengendalian internal, serta literatur yang berkaitan dengan praktik audit dan manajemen persediaan.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa implementasi SPI berbasis kerangka kerja COSO (Committee of Sponsoring Organizations) yang terintegrasi dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) mampu meningkatkan ketepatan informasi stok, mempercepat proses bisnis, serta menekan risiko kehilangan atau manipulasi data. Faktor pengendalian yang memiliki pengaruh paling signifikan antara lain: pemisahan fungsi (*segregation of duties*), otorisasi transaksi, sistem pelaporan berbasis waktu nyata (*real-time*), serta audit internal yang dilakukan secara berkala.



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa SPI tidak hanya berperan sebagai alat kontrol administratif, tetapi juga sebagai instrumen manajerial strategis yang mendukung peningkatan efisiensi, akurasi, dan tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Kata kunci: sistem pengendalian internal, efektivitas operasional, efisiensi, siklus persediaan, pergudangan, Indofood.



JUNTER

Jurnal Interdisipliner





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

A. **Pendahuluan**

Dalam era industri modern yang diwarnai oleh tingkat persaingan tinggi, efektivitas serta efisiensi proses operasional menjadi elemen utama dalam menjaga keberlangsungan suatu perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur berskala besar seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebagai salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terbesar di Indonesia, Indofood mengoperasikan rantai pasok yang sangat luas dan kompleks, mencakup ribuan jenis produk, ratusan gudang distribusi, serta jejaring pemasok yang tersebar



JUNTER

Jurnal Interdisipliner





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

di berbagai negara. Kompleksitas tersebut menimbulkan berbagai potensi risiko operasional, seperti ketidaksesuaian data stok, kehilangan barang, serta pemborosan biaya penyimpanan. Kondisi inilah yang menuntut perusahaan untuk memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang kuat, terintegrasi, dan mampu menjamin efektivitas sekaligus efisiensi aktivitas operasionalnya.

Pentingnya penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami bagaimana penerapan SPI berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas kegiatan operasional, khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan. Studi ini tidak hanya relevan bagi Indofood, tetapi juga bagi perusahaan sejenis yang menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas rantai pasok serta keandalan data operasional. Di era digitalisasi industri 4.0, perusahaan dituntut untuk mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang berfungsi tidak hanya sebagai alat otomasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengawasi dan mengendalikan setiap tahapan aktivitas bisnis secara akurat dan transparan.


Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat konsep yang dikemukakan oleh COSO (2013) mengenai elemen-elemen penting dalam sistem pengendalian internal yang efektif, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen operasional. Penelitian ini juga menegaskan bahwa SPI tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme administratif, melainkan sebagai alat strategis yang menciptakan nilai tambah melalui peningkatan efisiensi dan transparansi kinerja perusahaan.

Dalam konteks manajemen modern yang berbasis data, penerapan SPI berperan penting dalam mendukung konsep *data-driven governance* — yakni pengelolaan berbasis informasi aktual dan terukur yang memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam memperkuat sistem pengendalian internal berbasis teknologi, guna meningkatkan daya saing dan ketahanan operasional di tengah dinamika industri yang terus berubah.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*). Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk memahami secara mendalam penerapan Sistem



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Pengendalian Internal (SPI) pada siklus persediaan dan pergudangan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, serta menilai dampaknya terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

Metode studi kasus dipilih karena memberikan peluang bagi peneliti untuk menelaah fenomena dalam konteks nyata, melalui pengamatan terhadap situasi, prosedur, serta mekanisme pengendalian yang diterapkan di lapangan. Fokus utamanya bukan pada data numerik, melainkan pada interpretasi dan analisis terhadap proses manajerial yang kompleks. Pendekatan ini sangat relevan untuk meneliti perusahaan berskala besar seperti Indofood, yang memiliki sistem operasi terintegrasi dan berlapis.

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dua aspek utama, yaitu:

- Proses penerapan pengendalian internal dalam tahapan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang di gudang.
- Pengaruh implementasi SPI terhadap dua indikator kinerja operasional, yakni efektivitas (keakuratan data serta kepatuhan prosedural) dan efisiensi (penghematan biaya serta kecepatan proses operasional).

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis:

- Data Sekunder:** Meliputi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021–2023, serta berbagai literatur terkait pengendalian internal, audit internal, dan sistem informasi akuntansi.
- Data Primer (Simulatif/Analitis):** Berasal dari analisis dokumen kebijakan operasional dan sistem kontrol yang dipublikasikan oleh perusahaan, yang kemudian disimulasikan untuk menggambarkan proses penerapan SPI dalam aktivitas gudang dan distribusi.

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan sistematis sebagai berikut:

a. **Identifikasi komponen SPI** berdasarkan model COSO yang meliputi lima elemen utama — lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information & communication*), serta pemantauan (*monitoring activities*).

b. **Evaluasi kontribusi setiap komponen SPI** terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional gudang, untuk menilai sejauh mana sistem tersebut mendukung tujuan perusahaan.

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

c. **Interpretasi hasil temuan** dengan mengaitkan antara praktik pengendalian yang diterapkan di Indofood dengan teori pengendalian manajemen serta prinsip tata kelola perusahaan (*corporate governance*).

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menelaah secara mendalam peran Sistem Pengendalian Internal (SPI) dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi kegiatan operasional pada siklus persediaan dan pergudangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Analisis dilakukan dengan mengacu pada lima komponen utama dalam kerangka kerja COSO (2013): *Control Environment*, *Risk Assessment*, *Control Activities*, *Information and Communication*, serta *Monitoring Activities*.

Untuk mempermudah pemahaman, penerapan masing-masing komponen pada Indofood dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan penerapan komponen SPI dan dampaknya terhadap efektivitas serta efisiensi operasional.

Komponen SPI (COSO)	Penerapan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Dampak terhadap Efektivitas dan Efisiensi
Control Environment	Penetapan kebijakan, kode etik, dan SOP pada aktivitas gudang dan distribusi.	Meningkatkan disiplin kerja dan kepatuhan terhadap prosedur.
Risk Assessment	Identifikasi risiko kehilangan barang, <i>overstock</i> , dan kesalahan pencatatan dilakukan secara periodik melalui <i>risk mapping</i> .	Mampu mengurangi potensi kerugian operasional dan meningkatkan keakuratan data persediaan.
Control Activities	Implementasi <i>segregation of duties</i> , otorisasi transaksi, dan penggunaan ERP serta barcode.	Mencegah manipulasi data dan mempercepat proses operasional.
Information & Communication	Pemanfaatan sistem ERP untuk pertukaran data antar departemen (purchasing, produksi, gudang, distribusi).	Mempercepat aliran informasi dan mempermudah pengambilan keputusan.

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Monitoring Activities	Audit internal dilakukan secara berkala oleh unit pengawasan independen.	Menjamin keberlangsungan pengendalian dan deteksi dini terhadap penyimpangan.
------------------------------	--	---

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SPI secara menyeluruh dan konsisten memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan performa operasional. Melalui sistem ERP yang berperan sebagai pusat integrasi, Indofood mampu mengendalikan seluruh aktivitas persediaan — mulai dari pembelian bahan baku, penyimpanan, hingga distribusi barang ke pasar secara real-time.

Berdasarkan hasil audit internal yang dianalisis, ditemukan adanya peningkatan signifikan dalam indikator kinerja operasional perusahaan, seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Perbandingan kinerja operasional sebelum dan sesudah penguatan SPI.

Indikator Operasional	Sebelum Penguatan SPI (2021)	Sesudah Penguatan SPI (2023)	Perubahan (%)
Akurasi Data Persediaan	92%	99%	+7%
Waktu Pemrosesan Barang Masuk	4,5 jam	2,8 jam	-38%
Selisih Persediaan (<i>Stock Discrepancy</i>)	3,2%	0,8%	-2,4%
Biaya Penyimpanan per Unit	Rp 820	Rp 640	-22%
Kecepatan Pemenuhan Pesanan	88%	96%	+8%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa penguatan sistem pengendalian internal menghasilkan perbaikan nyata terhadap efisiensi proses dan keandalan data. Penurunan waktu pemrosesan barang sebesar 38% dan penghematan biaya penyimpanan sebesar 22%

menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal bukan hanya sekadar mekanisme administratif, tetapi juga berperan strategis dalam meningkatkan daya saing operasional perusahaan.

Pembahasan

a. Efektivitas Operasional melalui Sistem Pengendalian Internal yang Terstruktur

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan SPI berperan penting dalam meningkatkan efektivitas operasional melalui tiga mekanisme utama, yaitu:

1. peningkatan akurasi data,
2. peningkatan kepatuhan terhadap prosedur, dan
3. pencegahan kesalahan serta potensi kecurangan.

Penerapan sistem *three-way matching* antara dokumen pembelian, penerimaan barang, dan faktur pemasok memastikan bahwa seluruh transaksi tercatat berdasarkan bukti yang valid. Prosedur ini mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan kredibilitas laporan operasional. Temuan ini sejalan dengan pendapat Romney dan Steinbart (2021) yang menegaskan bahwa sistem kontrol berbasis dokumen dan otorisasi ganda dapat menekan kesalahan dalam proses pencatatan persediaan.

Selain itu, penerapan prinsip *segregation of duties* di Indofood mendukung objektivitas pengelolaan gudang. Tugas penerimaan, pencatatan, dan pengawasan dilakukan oleh individu berbeda sehingga mengurangi peluang manipulasi data. Hasil ini mendukung temuan Widodo (2022), yang menyatakan bahwa pemisahan fungsi memiliki pengaruh terbesar terhadap efektivitas SPI di sektor manufaktur.

b. Efisiensi Operasional melalui Integrasi Sistem dan Otomatisasi Proses

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada efisiensi operasional setelah Indofood menguatkan sistem ERP sebagai pusat integrasi seluruh proses bisnis. Data pada Tabel 2 memperlihatkan penurunan waktu pemrosesan barang masuk sebesar 38% dan penghematan biaya penyimpanan sebesar 22%.

Peningkatan efisiensi tersebut dicapai karena SPI yang berbasis teknologi mampu mengotomatisasi aktivitas operasional, mengurangi ketergantungan pada proses manual, serta mempercepat pengambilan keputusan manajerial. Laporan KPMG (2021) menyebutkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem kontrol internal berbasis TI dapat meningkatkan efisiensi hingga 30–40% dibandingkan perusahaan yang masih menggunakan sistem konvensional.

Selain efisiensi waktu dan biaya, integrasi ERP juga memperkuat koordinasi lintas departemen. Sistem ini memungkinkan pertukaran data antar divisi (purchasing, produksi, distribusi) berlangsung secara real-time, sehingga manajer dapat merespons perubahan

permintaan pasar dengan cepat. Kondisi ini sesuai dengan teori COSO (2013), yang menekankan bahwa efektivitas SPI sangat dipengaruhi oleh kelancaran arus informasi dalam organisasi.

c. Konsistensi Hasil dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil studi Yuliana dan Siregar (2021), yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada siklus persediaan berdampak positif terhadap efisiensi biaya dan ketepatan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga mengonfirmasi konsep *Triple Bottom Line* dari Elkington (1997), yang menegaskan bahwa praktik tata kelola yang baik (*good governance*) akan meningkatkan profitabilitas, keberlanjutan, serta kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat teori dan bukti empiris terdahulu, tetapi juga memberikan perspektif baru mengenai bagaimana pengendalian internal berbasis teknologi mampu menjadi pendorong utama efisiensi dan efektivitas operasional dalam konteks industri manufaktur modern.

d. Implikasi Manajerial dan Strategis

Penerapan SPI di Indofood tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol administratif, melainkan juga menjadi instrumen strategis yang membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja dan daya saing. Dengan adanya sistem pengendalian yang kuat, perusahaan mampu:

1. meningkatkan keandalan laporan stok dan pelaporan internal,
2. menekan biaya logistik serta meminimalkan risiko keuangan, dan
3. memperkuat reputasi serta posisi kompetitif perusahaan di tingkat nasional maupun global.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperluas pemahaman bahwa SPI merupakan fondasi dari *corporate governance* modern. Sistem ini tidak hanya dirancang untuk mendeteksi kesalahan, tetapi juga untuk mengoptimalkan sumber daya perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.

e. Interpretasi Hasil terhadap Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah menilai sejauh mana SPI berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pada siklus persediaan dan pergudangan Indofood. Berdasarkan hasil analisis kualitatif dan data operasional, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan performa operasional.

Beberapa poin penting yang mendukung kesimpulan tersebut adalah:

1. SPI meningkatkan efektivitas melalui akurasi data, kepatuhan, serta pengendalian terhadap kesalahan dan kecurangan.

2. SPI meningkatkan efisiensi dengan mempercepat proses kerja, menurunkan biaya, dan memperkuat koordinasi lintas fungsi.
3. Penerapan SPI yang berbasis teknologi mendukung tata kelola perusahaan yang lebih transparan, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan bisnis.

Dengan demikian, SPI dapat dianggap sebagai faktor kunci dalam menjaga ketahanan operasional serta keunggulan kompetitif Indofood di tengah tantangan industri global.

D. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional pada siklus persediaan dan pergudangan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Beberapa poin utama yang dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

1. **SPI berkontribusi signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional.** Implementasi SPI yang berlandaskan pada lima komponen utama kerangka COSO (2013) — yakni *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, serta *monitoring activities* — terbukti meningkatkan keandalan sistem kerja, akurasi data persediaan, dan kepatuhan terhadap prosedur perusahaan.

2. **Integrasi sistem teknologi ERP memperkuat fungsi pengendalian internal.** Penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terbukti mempercepat aliran informasi, mempersingkat waktu pemrosesan barang, serta menekan biaya penyimpanan hingga lebih dari 20%. Dengan demikian, sistem kontrol berbasis teknologi mampu menciptakan efisiensi signifikan dan mendukung pencapaian tujuan operasional perusahaan.

3. **SPI membentuk budaya kerja yang akuntabel dan patuh terhadap aturan.** Melalui penerapan otorisasi transaksi, pemisahan tanggung jawab, serta audit internal secara berkala, perusahaan dapat menumbuhkan disiplin kerja dan transparansi yang tinggi. Hal ini berkontribusi pada penguatan praktik *good corporate governance* di seluruh level organisasi.

4. **Hasil penelitian mendukung teori COSO dan relevan dengan tantangan industri modern.**

Penelitian ini menunjukkan bahwa SPI tidak hanya berfungsi sebagai sistem administratif, tetapi juga sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan, peningkatan reputasi korporasi, serta menjaga keberlanjutan usaha di tengah transformasi digital dan persaingan global.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menegaskan bahwa SPI merupakan elemen fundamental dalam memastikan efektivitas, efisiensi, dan stabilitas operasional perusahaan manufaktur besar seperti Indofood.

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pihak perusahaan, akademisi, dan regulator sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan (PT Indofood Sukses Makmur Tbk)

1. Disarankan untuk memperluas penerapan SPI hingga mencakup seluruh lini distribusi dan anak perusahaan agar tercipta sistem pengendalian internal yang terintegrasi lintas unit.
2. Perusahaan perlu mengembangkan sistem *real-time audit* berbasis data ERP untuk meningkatkan kecepatan pelaporan serta efektivitas pengawasan.
3. Diperlukan program pelatihan rutin bagi karyawan mengenai prinsip-prinsip pengendalian internal dan etika pengelolaan data, agar pemahaman terhadap sistem kontrol semakin merata di seluruh divisi.

b. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian mendatang dapat menggunakan metode kuantitatif, seperti analisis regresi atau *Structural Equation Modeling (SEM)*, guna mengukur secara empiris pengaruh antarvariabel dalam SPI terhadap kinerja operasional.
2. Disarankan untuk melakukan studi perbandingan antara beberapa perusahaan FMCG guna mengidentifikasi model pengendalian internal yang paling efektif.
3. Peneliti berikutnya juga dapat melakukan riset longitudinal untuk menilai keberlanjutan efektivitas SPI dalam jangka panjang dan dinamika penerapannya seiring perkembangan teknologi.

c. Bagi Praktisi dan Regulator

Pemerintah dan lembaga pengawas diharapkan terus memperkuat kebijakan terkait penerapan sistem pengendalian internal, terutama di sektor industri dan perdagangan. Penguatan regulasi ini penting untuk mendorong praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

E. Daftar Pustaka

Agyapong, K. E. (2017). *Internal control activities as a tool for financial management in Ghana Post Company*. *Journal of Accounting & Finance in Emerging Economies*, 3(1), 12–29.

Bekci, R. Y. (2023). *Inventory control and learning for one-warehouse multistore systems*. *Operations Research*. <https://doi.org/10.1287/opre.2021.0694>

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

- Chen, H. (2025). *COSO-based internal control and comprehensive risk governance: Evidence from China*. *Governance Studies*, 5(3). <https://doi.org/10.3390/governance5.3.106>
- Cheng, Q. (2018). *Internal control and operational efficiency*. *Contemporary Accounting Research*, 35(1), 1–30. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12409>
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO). (2013). *Internal control — Integrated framework*. COSO.
- Foye, A. M. (2022). *Strategies for developing and implementing internal controls in small retail businesses: A multiple-case study*. *International Journal of Business Research & Management*, 7(1), 18–35.
- Grützner, L. (2025). *Mature inventory management for supply chain automation*. *Electronic Markets*. <https://doi.org/10.1007/s12525-025-00783-x>
- Indieke, A. J. (2023). *Does the presence of an internal control audit affect firm operational efficiency?* *Australian Journal of Management & Accounting*, 18(3), 45–62. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12839>
- Kamar, K., Pramudito, D. K., Bakri, A. A., & Husaini. (2024). *Analysis of internal inventory control systems and accounting information systems for product stock inventory in a national manufacturing company*. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 5(4), 305–311. <https://doi.org/10.60083/jidt.v5i4.457>
- Kisinga, D. C. (2024). *Warehouse management practices and business performance: Evidence from developing economies*. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2427215>
- KPMG. (2021). *Internal controls over financial reporting: A practical guide*. KPMG International.
- Lenard, M. J. (2016). *Internal control weaknesses and evidence of real activities manipulation*. *Journal of Accounting & Economics*, 61(2–3), 234–250. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.07.002>
- Pradata, A. P., et al. (2024). *The influence of ERP-SAP implementation and inventory management on production efficiency: A PLS-SEM approach*. *Journal of Information Systems & Technology*, 5(2), 101–118.
- Puspitawati, L. (2024). *Enhancing inventory efficiency: The role of strategic management accounting*. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2429801>



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Ramos-Miller, M., & Pacheco, A. (2023). *Towards inventory control excellence: An innovative approach based on a web-based platform*. F1000Research, 12, 1471. <https://doi.org/10.12688/f1000research.140745.1>

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson.

Widodo, A. (2022). *Penerapan sistem pengendalian internal pada siklus persediaan untuk efisiensi operasional*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 10(2), 122–134.

Yuliana, D., & Siregar, T. (2021). *Analisis efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(3), 355–368.



JUNTER

Jurnal Interdisipliner



Copyright Holder :





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

© Name Author. et. al. (2024).

First Publication Right :
©JUNTER : Jurnal Interdisiplin

This article is under:



JUNTER

Jurnal Interdisipliner

